

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari analisis data adalah sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 88,1 persen sedangkan sisanya 11,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* terbukti atau diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi LDR sebesar 1,74 persen, dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa LDR

secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi IPR sebesar 0,67 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi NPL sebesar 2,07 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi APB sebesar 2,5 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi IRR sebesar

5,48 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi PDN sebesar 18,23 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 57,61 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 1,12 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
10. Diantara kedelapan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel tergantung ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

*Go Public* yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 57,61 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian sebagaimana berikut:

- a. Adanya data yang tidak lengkap pada laporan publikasi ojk menjadikan penulis harus mengganti sampel penelitian.
- b. Terbatasnya jumlah bank sampel penelitian menjadikan penulis harus sesuai menentukan kriteria penelitian sehingga bank sampel terpilih tidak sama dengan peneliti lainnya.

## 5.3 **Saran**

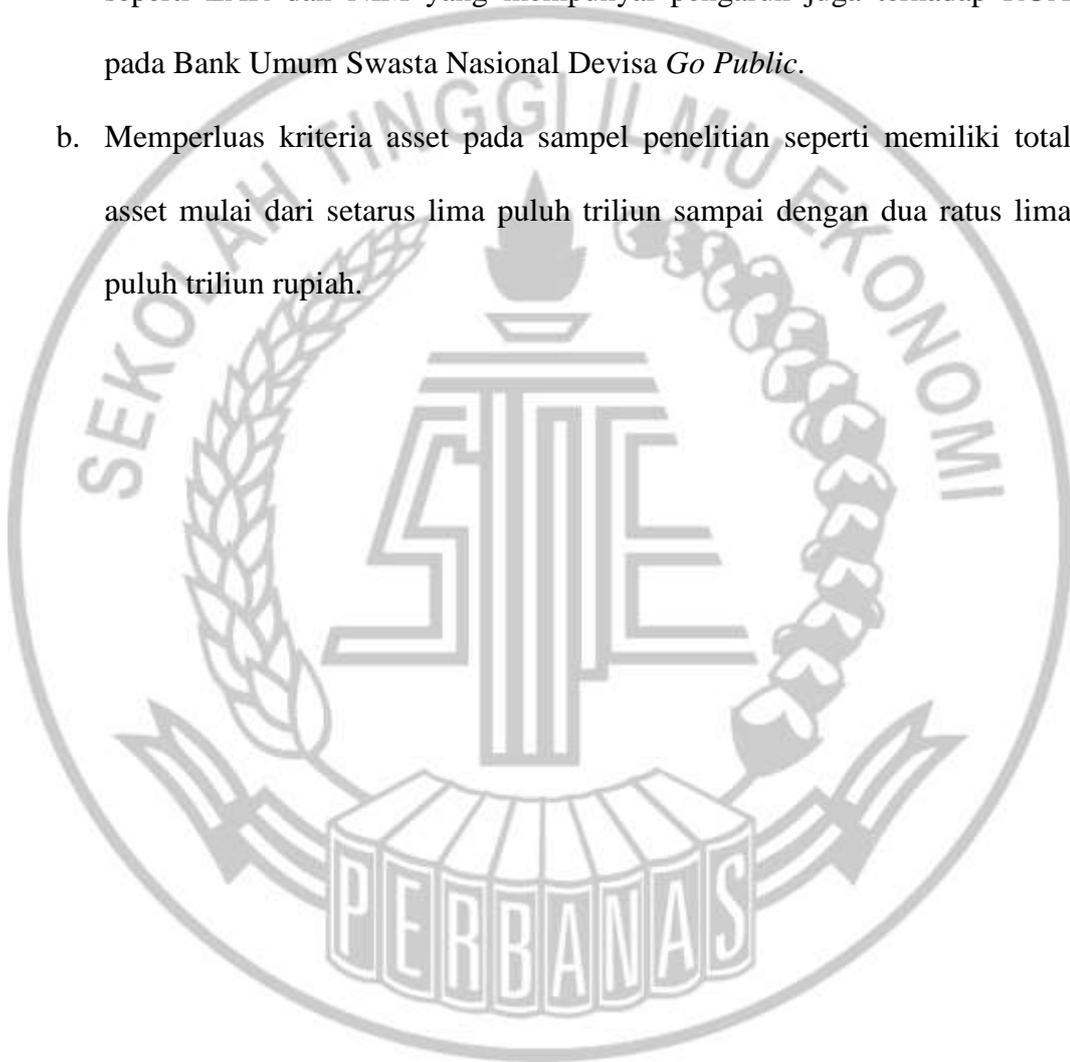
Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatasmaka dapat diberikan saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*
  - a. Kepada bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT Bank Maybank Indonesia, Tbk disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase yang lebih besar dibandingkan presentase peningkatan rata-rata asset.
  - b. Kepada bank sampel penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO terendah yaitu PT Danamon Indonesia, Tbk disarankan untuk lebih

meningkatkan pendapatannya dan juga memperhatikan serta menekan biaya operasional karena akan mempengaruhi laba yang diperoleh bank.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti LAR dan NIM yang mempunyai pengaruh juga terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
- b. Memperluas kriteria asset pada sampel penelitian seperti memiliki total asset mulai dari setarus lima puluh triliun sampai dengan dua ratus lima puluh triliun rupiah.



## DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, 2016. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Eka Neny Narulita. 2013. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Endang Vivi Arini. 2017. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Hafin Reindi Praiadi. 2013. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- I Ketut Mustanda dan Ni Made Inten Uthami Putri Warsa. 2016, “Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia“. *Jurnal Manajemen Ubud*, Vol. 5, No. 5, 2016.
- Kasmir. 2012. “*Manajemen Perbankan Edisi Revisi*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maria Utami. 2018. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013. “*Analisis Data Penelitian dan Statistik*”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan Publikasi Bank. ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), diakses pada 16 September 2018.
- Peraturan Bank Indonesia No.18/POJK.03/2016). Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Jakarta. (<http://www.bi.go.id>), diakses pada 10 November 2018.
- Sugiyono. 2016. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.
- Ukhtiyal, Husna. 2018. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Veithzal Rivai. 2013. “*Comersial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sejarah PT Danamon Indonesia, Tbk. ([www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/ProfilPerusahaan/Tonggak-Sejarah](http://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/ProfilPerusahaan/Tonggak-Sejarah)), diakses pada 8 Juli 2019.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai PT Danamon Indonesia, Tbk. ([www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/Profil-Perusahaan/Visi-Misi-dan-Nilai-Nilai](http://www.danamon.co.id/id/Tentang-Danamon/Profil-Perusahaan/Visi-Misi-dan-Nilai-Nilai)), diakses pada 8 Juli 2019.

Sejarah PT Maybank Indonesia Tbk. ([www.maybank.co.id/about/Pages/Overview.aspx](http://www.maybank.co.id/about/Pages/Overview.aspx)). diakses pada 8 Juli 2019.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai PT Maybank Indonesia Tbk. ([www.maybank.co.id/about/Pages/Our-Vision-and-Mission.aspx](http://www.maybank.co.id/about/Pages/Our-Vision-and-Mission.aspx)), diakses pada 8 Juli 2019.

Sekilas PT Bank Permata Tbk. ([www.permatabank.com/TentangKami/Profil-Korporasi/Sekilas-PermataBank/#.XSSaiuhKjIU](http://www.permatabank.com/TentangKami/Profil-Korporasi/Sekilas-PermataBank/#.XSSaiuhKjIU)). diakses pada 8 Juli 2019.

Visi, Misi, PT Bank Permata Tbk. ([www.permatabank.com/TentangKami/Profil-Korporasi/Visi-dan-Misi/#.XSSZjehKjIU](http://www.permatabank.com/TentangKami/Profil-Korporasi/Visi-dan-Misi/#.XSSZjehKjIU)), diakses pada 8 Juli 2019.

